



Penguatan Pendidikan Moral melalui Penyuluhan di Lingkungan SMA Negeri 1 Pematang Siantar

Marice Saragih^{1*}, Zulmawati², Dian Arisetya³, Binner Sihaloho⁴, Suranta Bill Fatric Ginting⁵

¹Institute Teknologi & Bisnis Indonesia

^{2,3}Universitas Deli Sumatera, Indonesia

^{4,5}STIKes Sehati, Indonesia

*Correspondence Email: maricesaragih79@gmail.com

Abstract

This community service aims to instill moral values in students of SMA Negeri 1 Pematang Siantar. A person's moral character is influenced by the knowledge they receive and the attitudes of people in their surroundings. In the current era, students' moral development is concerning, as reflected in widespread cases of bullying, involvement in violent clashes, and susceptibility to negative influences such as LGBT issues and premarital sex. Many students show disrespectful behavior toward parents, teachers, and peers. The decline in moral values is partly due to technological developments and the lack of moral education in schools. To address these issues, regular counseling and moral education sessions are necessary. The goal is to nurture students who are faithful to God, possess noble character, are physically and mentally healthy, knowledgeable, creative, disciplined, hardworking, resilient, independent, intelligent, and responsible citizens. This program employed methods such as lectures, discussions, Q&A, practical exercises, and evaluations. The implementation was well-received by teachers and students of SMA Negeri 1 Pematang Siantar. The results showed increased moral awareness among students, evidenced by their enthusiasm during the sessions, active participation in Q&A, and willingness to practice the delivered materials. Both teachers and students expressed their hope for future community service programs.

ARTICLE INFO

Article History:

Received : July 11, 2025

Reviewed : July 16, 2025

Revised : July 18, 2025

Accepted : July 21, 2025

Available online : July 23, 2025

Keywords:

moral values, students, community service, counseling

Abstrak

INFO ARTIKEL

Proses Artikel:

Submit : 11 Juli 2025

Review : 16 Juli 2025

Revisi : 28 Juli 2025

Diterima : 21 Juli 2025

Terbit Online : 23 Juli 2025

Kata Kunci :

nilai moral, siswa,
pengabdian masyarakat,
penyuluhan

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa/i SMA Negeri 1 Pematang Siantar. Moral seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan yang diterima serta sikap orang-orang di lingkungan sekitarnya. Saat ini, pendidikan moral siswa sangat memprihatinkan, terlihat dari maraknya kasus perundungan (bullying), keterlibatan dalam tawuran, serta pengaruh negatif seperti LGBT dan seks bebas. Banyak siswa yang menunjukkan perilaku tidak sopan terhadap orang tua, guru, maupun teman sebaya. Rendahnya moral ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan kurangnya penanaman nilai moral di sekolah. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan penyuluhan rutin agar tercipta siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, berilmu, kreatif, disiplin, mandiri, cerdas, serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab, praktik, dan evaluasi. Kegiatan pengabdian ini mendapat sambutan positif dari guru dan siswa SMA Negeri 1 Pematang Siantar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran moral siswa, terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti sesi, aktif bertanya, serta semangat mempraktikkan materi yang diberikan. Guru dan siswa berharap kegiatan pengabdian masyarakat serupa dapat dilaksanakan kembali di masa mendatang.

Kata Kunci: nilai moral, siswa, pengabdian masyarakat, penyuluhan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan moral memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi bangsa, mempersiapkan mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Oleh sebab itu pendidikan moral sangat penting untuk di tanamkan di sekolah-sekolah di Indonesia karena jika generasi muda memiliki sikap moral yang baik maka akan dapat mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Indonesia sebagai bangsa yang besar perlu menghidupi nilai-nilai yang menopang peradapan besar namun kenyataannya kita melihat rendahnya pendidikan moral yang ada di Indonesia dalam setiap aspek seperti aspek ekonomi, politik, sosial, budaya bahkan juga bidang keagamaan. Kurangnya pendidikan moral yang diterapkan di lingkungan sekolah dan keluarga mengakibatkan banyak hal sikap-sikap dari suatu aparat negara dan juga sikap masyarakat dan pelajar yang tidak memiliki moral contohnya maraknya korupsi, banyaknya geng motor, tauran antar sekolah, bullying, pelecehan seksual, banyaknya tindakan kejahatan. Dengan demikian pendidikan moral sangat perlu untuk senantiasa di ajarkan sejak pendidikan usia dini sampai perguruan tinggi sehingga generasi bangsa ini menjadi generasi yang bermoral dan berakhlak mulia. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri I Pematang Siantar, SMA Negeri I Pematang Siantar sebagai salah satu institusi pendidikan terkemuka di wilayah pematang siantar, memiliki tanggung jawab besar dalam membekali siswanya tidak hanya dengan pengetahuan akademis tetapi juga dengan moral dan etika yang kuat. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam menanamkan dan menguatkan nilai-nilai ini adalah melalui platform program penyuluhan. Penyuluhan menawarkan platform interaktif untuk diskusi, refleksi dan internalisasi nilai secara langsung, melengkapi kurikulum formal sekolah secara langsung. Tujuan utama dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah : Meningkatkan

pemahaman siswa/i SMA Negeri I Pematang Siantar tentang nilai-nilai moral yang harus di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan kesadaran siswa/i dalam memahami dan menanamkan nilai-nilai moral. Sehingga tercipta generasi yang berakhlak mulia, religius, jujur, toleran, disiplin kreatif, komunikatif, cinta damai, menghargai sesama, menghormati guru, orangtua.

Pelaksanaan penyuluhan yang di laksanakan di sekolah-sekolah akan menciptakan siswa yang memiliki nilai-nilai moral dasar seperti : Kejujuran, tanggung jawab, hormat dan kepedulian (Lickona 2018) Di tengah masyarakat yang kian masif pendidikan moral tak boleh diabaikan (Najib, 2014). Dengan pendidikan nilai dan karakter moral, para siswa diharpkan memiliki integritas, koheren, otonom dan keberanian untuk bertindak secara moral (Najib, 2014; Koesoema, 2001). Dengan mengetahui pentingnya penanaman nilai moral tersebut maka sebagai pendidik tergerak membuat kegiatan –kegiatan yang dapat meningkatkan krakter moral siswa yang baik . Pendidikan moral sangat erat hubungannya dengan pendidikan karakter, ketika seorang siswa memiliki karkater yang baik dengansendirinya siswa/I tersebut juga akan memiliki moral yang baik, dengan demikian perlu adanya teladan yang baik tentang pengaplikasian tentang pendidikan moral.

Siswa SMA masih tergolong dengan masa remaja, masa remaja akan lebih cenderung melakukan apa yang dia lihat dan apa yang dia dengar dengan demikian setiap tenaga pendidik juga harus dapat menjadi teladan terhadap siswa dan juga harus dapat menyampaikan tentang moral yang baik dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakan. Pendidikan moral terbentuk dari lingkungan, keluarga dan sekolah.(Maladerita et al., 2019) menyatakan bahwa peningkatan moral dari pada siswa dapat dilaksanakan melalui pendidikan Agama, dengan memahami tentang pendidikan agama makan dengan sendirinya siswa/siswi akan memahami dengan kesadaran penuh dalm melakukan hal-hal yang baik dan yang tidak baik yaitu melalui kesadaran sendiri tanpa adanya paksaan dari luar. (Hermanto et al., 2019).

Seseorang dapat dikatakan bermoral apabila tingkah laku seseorang sesuai dengan nilai-nilai moral yang dijunjung ole kelompok sosialnya. Perkembangan moral seorang anak dapat dipegaruhi oleh lingkungannya (Effendi et al., 2021) Untuk mewujudkan anak didik yang memiliki moral yang baik perlu adanya kerjasama antara guru dan orang tua, ketika sudah diaarkan tentang moral yang baik di sekolah orang tua juga harus dapat mengaplikasikannya di rumah sehingga saling mendukung antara orang tua dan guru dalam menciptakan anak-anak yang memiliki moral yang baik, karena moral anak yang baik terbentuk dengan kebiasaan sehari-hari yang dia lakukan dan juga terbentuk dari apa yang dia lihat dan apa yang dia dengar. untuk meningkatkan pendidikan moral terhadap siswa SMA Negeri I Pematang Siantar maka team PKM mengadakan pengabdian Masyarakat di sekolah SMA Negeri I Pematang Siantar .

Dengan memberikan nilai-nilai tentang karakter dan moral yang baik yang harus diterapkan dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari. sehingga akan tercipta generasi yang memiliki moral yang baik dan dapat meningkatkan kemajuan suatu bangsa. Dengan diadakan Pengabdian Masyarakat dapat menambah pengetahuan siswa tentang pendidikan moral sehingga dapat mempengaruhi sifat dan karakter siswa menjadi lebih baik.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan langsung terhadap guru dan siswa SMA Negeri I Pematang Siantar yang terdiri dari 300 orang siswa dan 5 orang guru . Tempat dan lokasi kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah di SMA Negeri I Pematang Siantar . Tahap pelaksanaan kegiatan Pengabdian adalah sebagai berikut : Perencanaan, Pelaksanaan Melalui Metode Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Praktek Penerapan Nilai-nilai moral, Evaluasi .1)Tahap

awal meliputi kegiatan tim melakukan survey di Sekolah SMA Negeri I Pematang Siantar dengan memberikan interview terhadap guru-guru dan beberapa siswa tentang Moral siswa/I SMA Negeri I Pematang Siantar dan juga menanyakan apakah guru-guru sudah menerapkan tentang pendidikan Moral dalam setiap kegiatan proses pembelajaran terkait tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada tanggal 05-6 Mei 2025 pada pukul 08.00 sampai 11.00 Wib,

Team Survey PKM menemukan bahwa penanaman nilai-nilai moral belum dilaksanakan dalam setiap kegiatan pembelajaran baik juga kegiatan ekstrakurikuler siswa 2). Tahap pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan pada hari senin dan selasa pada tanggal 5 dan 6 Mei 2025 pada pukul 08.00 sampai dengan 11.00 Wib meliputi kegiatan : a) Memberikan penyuluhan tentang nilai-nilai moral dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar-mengajar, tentang kebiasaan-kebiasaan apa yang harus ditanamkan oleh siswa dalam kegiatan sehari-hari, kemudian pemberian pre-test kepada peserta tentang materi yang akan disampaikan oleh narasumber sejauh mana mereka memahami tentang materi yang disampaikan, b) kemudian akan dilanjutkan dengan diskusi c) setelah persentase dan diskusi maka diberikan kesempatan untuk tanya jawab, 3. Kegiatan Evaluasi : dalam kegiatan Evaluasi ini team memberikan beberapa pertanyaan berupa quisioner terhadap peserta tentang materi yang sudah disampaikan, sejauh mana peserta memahami tentang materi yang disampaikan. Pada akhir sesi kegiatan team pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan mitra berdiskusi untuk melihat umpan balik dari kegiatan yang dilaksanakan dan dampak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimasa yang akan datang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini terlaksana atas kesepakatan kedua belah pihak, yaitu antara sekolah SMA Negeri I Pematang Siantar dan team pengabdian masyarakat. Setelah terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak kemudian terjadilah pelaksanaan kegiatan PKM di SMA Negeri I Pematang Siantar. Kegiatan pelaksanaan ini berjalan dengan baik dapat dilihat dari peserta yang kondusif dan peserta yang antusias melalui kehadiran team PKM, antusias peserta juga dapat dilihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh para peserta PKM, dan juga kemampuan peserta dalam menjawab berbagai pertanyaan yang diberikan. Pendidikan Moral sangat perlu diterapkan di sekolah-sekolah karena tidak ada artinya jika seseorang memiliki pengetahuan yang tinggi jika tidak memiliki moral, ketika seseorang tidak memiliki moral yang baik maka ketika suatu saat dia dapat menjadi pemimpin di Bangsa ini maka akan meningkat tingkat korupsi dan nepotisme di bangsa ini. Berikut foto-foto kegiatan pelaksanaan PKM di SMA Negeri I Pematang Siantar :





Photo-photo kegiatan PKM di SMA Negeri I Pematang Siantar

Teori Pendidikan Moral

Pendidikan moral adalah prinsip baik buruk yang ada melekat pada diri individu, dapat dipengik buruknya moral seseorang dapat dipengaruhi oleh sikap apa yang diterima dalam aktivitas sehari-hari baik di sekolah, lingkungan, maupun dalam keluarga dengan demikian untuk tercapainya pendidikan moral yang baik bagi siswa sangat diperlukan peran guru, orang tua dan lingkungan setempat sehingga siswa terhindar ari sikap-sikap tindakan radikal,tindakan-tindakan kekerasan, pluralism, dan juga terhindar dari siwa yang suka membullying sesama temanya, Dengan diajarkan nilai-nilai moral kepada siswa maka kan terbentuk siswa yang memiliki sikap dan tutur kata yang baik terhadap guru, orang tua dan terhadap sesame temannya. Salah satu teori yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah dalam moral siswa adalah teori pendidikan Moral Durkheim dapat memberikan panduan dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut dengan cara membantu anak-anak di Indonesia untuk mempelajari nilai-nilai moral yang bersifat universal, rasional dan Ilmiah. Ini juga membantu dalam pengembangan disiplin diri, rasa hormat dan loyalitas terhadap kelompok identitas, meningkatkan kemampuan berfikir, dan bertindak mandiri, mencegah anomie dan menjaga kesadaran kolektif terhadap nilai-nilai dan norma yang mengikat masyarakat.

Dengan demikian pendidikan moral harus di integrasikan dalam kurikulum disekolah dan juga setiap kegiatan ekstrakurikuler akan mengarah kepada pembentukan karakter dan pembentukan moral siswa. Hal tersebut juga yang dilakukan di sekolah SMA Negeri I Pematang Siantar, sekolah ini mengadakan kegiatan Ibadah sekali dalam seminggu untuk mendidik anak-anak di sekolah tersebut untuk memiliki moral yang baik. Pendidikan Moral merupakan bagian integral dari system pendidikan yang memainkan peran penting dalam pembentukan individu dan masyarakat. Tujuan utama pendidikan adalah untuk mempersiapkan individu untuk menjadi anggota yang produktif dan bermoral dalam masyarakat.(Rubini R, 2019).Pendidikan bukan hanya fokus kepada pengetahuan akademik namun perlu pengetahuan dalam pendidikan karakter dan pendidikan sosial, bagaimana siswa-siswi tersebut memiliki sifat dan tingkah laku yang baik dan memiliki nilai-nilai moral yang tinggi, dalam pendidikan moral perlu ditanamkan tentang pentingnya kewajiban, tanggung jawab dan rasa solidaritas dalam masyarakat. Penerapan teori pendidikan moral di sekolah-sekolah di Indonesia dapat terwujud melalui kurikulum yang mengintegrasikan mata pelajaran umum dengan mata pelajaran agama dan moral, kegiatan ekstrakurikuler yang menekankan kerjasama, kebersamaan dan kreativitas, metode pelajaran yang aktif, partisipatif, dan kritis serta berbagai kegiatan seperti diskusi, debat, simulasi isu-isu sosial, kunjungan lapangan, program pertukaran pelajar dan kegiatan pengabdian masyarakat yang bermanfaat untuk lingkungan sekita, untuk tercapainya pendidikan karakter dan pendidikan moral yang baik untuk siswa/I SMA Negeri 1,

perlu diberikan penyuluhan tentang pendidikan moral sehingga juga dapat mengatasi krisis moral di tengah-tengah masyarakat, tujuan pendidikan moral adalah upaya mengembangkan struktur kognitif moral anak terutama usia anak-anak dan remaja di lingkungan sekolah.

Proses Pengembangan Pendidikan Moral Terhadap Peserta Didik

Pengembangan Pendidikan Moral terhadap siswa adalah proses yang sangat penting karena hal tersebut dapat membentuk karakter dan prilaku siswa . Proses ini melibatkan berbagai aspek dalam pendidikan contohnya memberikan pembelajaran mengenai nilai-nilai moral dan membiasakan pelaksanaan nilai-nilai moral yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa aspek dalam proses pengembangan pendidikan moral :

1. Pemberian contoh dan Teladan : sebagai seorang guru dan orang tua siswa harus dapat menjadi teladan bagi siswa baik dalam berbicara ataupun berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral yang sudah di tanamkan di sekolah. Contoh : Mengucapkan permisi jika ingin keluar dari ruangan, mengucapkan permisi jika lewat dari orang yang ramai, mengucapkan minta maaf jika melakukan kesalahan.
2. Pembelajaran Nilai-Nilai Moral : Guru dapat mengajarkan nilai-nilai moral dalam setiap bidang study pelajaran, dan ditambah lebih fokus dalam pembelajaran Agama, Pendidikan karakter, Bahasa dan juga dalam kegiatan Ekstrakurikuler seperti Ibadah Kerohanian. Dalam penanaman nilai-nilai moral tersebut guru dapat mengajar anak supaya berbahasa yang sopan terhadap orang yang lebih tua, terhadap guru dan terhadap orang tua
3. Pembiasaan (Habituation) : Pembentukan karakter yang kuat dibentuk dari kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan sehari-hari, guru dan orang tua harus bekerjasama dalam membiasakan prilaku yang positif dengan mengucapkan hal-hal yang baik tentang seseorang, bukan mengatakan hal-hal yang negative. Membiasakan memberikan kata-kata yang mendukung sehingga setiap siswa merasa bersemangat. Contohnya : Kamu luar biasa, kamu hebat, kamu sudah laukan yang terbaik. Memberikan penghargaan kepada siswa yang memiliki moral yang baik dan memberikan disiplin kepada siswa yang tidak memiliki moral yang baik
4. Pendekatan Pembelajaran Aktif : Pembelajaran yang aktif dan interaktif dapat membantu siswa memahami dan menginteranalisis nilai-nilai moral. Melalui kegiatan ini siswa dapat memahami dan menerapkan penanaman nilai-nilai moral dalam kehidupan nyata.
5. Kerjasama antara orangtua, guru dan masyarakat : Pendidikan moral merupakan tanggungjawab bersama antara guru, orang tua dan masyarakat Dengan demikian guru mestinya memiliki komunikasi yang baik terhadap orang tua tentang bagaimana perkembangan anak didik dan juga tentang hal-hal apa yang sudah ditanamkan nilai-nilai moral terhadap siswa dan juga yang seharusnya juga harus diterapkan di rumah.
6. Evaluasi dan Refleksi : Guru juga perlu mengadakan Evaluasi terhadap perkembangan moral siswa, hasil evaluasi dapat digunakan untuk perbaikan untuk dimasa yang akan datang. Contoh apakah masih ada siswa yang saling membuli, apakah masih ada siswa yang berbicara yang tidak sopan, atau megejek sesama teman. Dengan adanya evaluasi akan dapat membimbing siswa untuk dapat dibimbing melakukan nilai-nilai moral.

4. KESIMPULAN

1. Pendidikan Moral bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki integritas, bertanggung jawab, dan memiliki rasa empati terhadap sesama dan menjadikan siswa/I yang berakhlak mulia yang dapat menjadi kontribusi yang positif bagi masyarakat dan kemajuan suatu bangsa.
2. Penanaman Nilai-nilai moral terhadap siswa/I akan membantu siswa untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks dan juga dapat mengurangi sikap radikalisme, sikap Pluralisme, sikap kekerasan dan mengurangi kenakalan remaja.

3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Sekolah SMA Negeri I Pematang Siantar dapat meningkatkan nilai-nilai moral siswa/i. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan setelah diadakan penyuluhan, siswa dapat memahami dengan jelas tentang nilai-nilai moral yang akan diterapkan dalam kehidupan siswa sehari-hari nantinya. Pihak guru dan kepala sekolah juga sangat tertarik dengan kegiatan yang dilakukan dan berharap akan ada penyuluhan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Lickona, Thomas. 2018. Mendidikan Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab . Jakarta : Bumi Aksara
- Najib, Moh. 2014. Pendidikan Nilai, Kajian Teori dan Pratik di Sekolah. Bandung:
- Koesoema, D.A. 2007. Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Grasindo:Jakarta.
- Effendi dkk.2021. Penguatan Softskil Guru Dalam Upaya Peningkatan Etos Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Sivitas : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Masyarakat , 1(2) 41-51. <https://doi.org/10.52593/Svs.01.2.01>
- Maladerita, et al. 2019. Implementasi Supervisi Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran dan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 1(3), 198-204). <https://doi.org/10.30738/Mmp.V3i2.4438>
- Hermanto. 2021. Pendekatan Perkembangan Moral Kognitif(Cognitive moral Development approach) Dalam Pendidikan Karakter Siswa. Jurnal Pendidikan. Yayasan Pendidikan Agama Islam Rengat. Vol 1 No. 1, Hal 45-52
- Rubini R. 2019. Pendidikan Moral dalam Prespektif Islam AL-MANAR Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam. 8 (1) 225-271
- Wiyani, N. (2012) Manajemen Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasinya di Sekolah Yogyakarta : Pedagogja.
- Zuchi, D (2011) Pendidikan Karakter adn Prespektif Teori Pratik. Yogyakarta : UNY Press
- Saragih, Marice,. at.al . 2021. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Behavioristik. JURNAL ABDIMAS. <https://journal.eltaorganization.org/index.php/ecdj/issue/view/14>
- Yunus,R., Mahmud, R.,Adjie,Z.,& Paputungan,G.(2021).*Sosialisasi PenanamanKarakter bagi Siswa di SMA Negeri1 Dulupi Kabupaten Boalemo.JurnalAbdidas,2(2),402–406.*
- Zainuddin, M., & Putrayadi, W. (2022). *Program Penyuluhan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kepercayaan diri Santri. Sasambo:JurnalAbdimas(JournalofCommunity Service)*, 4(3), 497–503.